

AREA GUMATON MASIH JADI PUNCAK KEPADATAN

## Teknologi ATCS Pada APILL Bantu Lancarkan Lalu Lintas

**YOGYA (KR)** - Peningkatan kendaraan pribadi yang masuk di wilayah Kota Yogya sudah terjadi sejak sepekan belakangan. Keberadaan teknologi informasi berupa area traffic control system (ATCS) yang terpasang pada alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) cukup membantu kelancaran arus lalu lintas.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan terdapat 38 simpang jalan protokol di Kota Yogya yang sudah dilengkapi ATCS. "Dengan sistem ATCS kami dapat memantau kondisi lalu lintas melalui kamera CCTV dan mengatur durasi lampu APILL untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari ruang kontrol. Misalnya saat terjadi peningkatan arus lalu lintas maka durasi lampu hijau pada APILL ditambah pada ruas jalan itu," tandasnya, Kamis (26/12).

Dengan model tersebut maka kepadatan arus lalu lintas bisa lebih cepat diurai. Meski demikian pihaknya tetap berko-

ordinasi dengan Satlantas Polresta Yogyakarta untuk melakukan rekayasa secara insidental. Hal ini karena kepolisian memiliki diskresi pengaturan lalu lintas pada kondisi dan waktu-waktu tertentu. Caranya dengan melakukan sistem buka tutup lalu lintas di beberapa ruas jalan. Misalnya dari simpang empat Tugu, Kleringan, Kridosono, Demangan, Pojok Beteng timur dan barat sebagai pintu-pintu masuk ke wilayah Kota Yogya.

Selain itu Dinas Perhubungan Kota Yogya juga telah memasang sarana untuk pengaturan lalu lintas seperti water barrier dan papan penunjuk arah portable di beberapa titik. "Kita identi-

fikasi bagaimana pola pengelolaan secara berlapis, kawasan inti di area Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton), lapis kedua sampai lapis ketiga. Salah satu upaya untuk mengalirkan itu dilakukan buka tutup lalu lintas di beberapa pengal jalan. Sistem buka tutup sangat situasional karena melihat arus lalu lintas kendaraan," terang Agus.

Diakuinya, area Gumaton masih menjadi pusat kepadatan arus lalu lintas. Pasalnya kawasan tersebut merupakan daerah tujuan wisatawan. Di samping itu juga terdapat tempat ibadah untuk perayaan natal bagi umat kristiani. Seperti halnya di lokasi lain seperti simpang Sentul, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Wahidin Sudiro Husodo, Jalan Bhayangkara, Jalan Bantul dan Jalan AM Sangaji.

Menurutnya peningkatan arus kendaraan cukup tinggi masih akan hingga 31 Desember 2024 mendatang.

Sedangkan di malam tahun baru peningkatan arus kendaraan terutama terjadi di kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, kawasan Tugu Yogyakarta, Kleringan, Kridosono, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Dr Soetomo dan beberapa ruas jalan lain. Pada kawasan itu terutama Gumaton menjadi tempat favorit masyarakat maupun wisatawan menikmati malam tahun baru. "Kami memetakan titik-titik yang menjadi daerah tujuan masyarakat. Mayoritas di kawasan Gumaton. Sehingga kami akan melakukan upaya-upaya untuk mengalirkan kendaraan dan menghindari stuck (arus tak bergerak)," imbuhnya.

Sementara Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Noto Sutrisno, menyebut total ada 58 simpang yang sudah terpasang APILL, dan 38 simpang di antaranya menggunakan sistem ATCS. Menurutnya pengaturan manajemen lalu lintas perkotaan sangat

mengandalkan ATCS untuk mengendalikan persimpangan. Hal ini karena hampir 90 persen kepadatan lalu lintas di Kota Yogya berbasis simpang dan jarak antar simpang sekitar 500 meter. "Selama masa libur akhir tahun perubahan durasi pada lampu APILL sifatnya situasional. Jika di simpang ada masalah maka dilakukan intervensi menambah waktu hijau pada lengan simpang yang mengalami peningkatan arus kendaraan dan terjadi antrean panjang," jelasnya.

Apalagi pada simpang yang sudah dilengkapi ATCS mengalami peningkatan arus lalu lintas di masa libur kali ini. Terutama terjadi pada koridor tengah mulai dari simpang Serangan, PKU Muhammadiyah, Titik Nol Kilometer, Gondomanan sampai ke simpang Permata. Peningkatan arus lalu lintas tersebut karena bus-bus pariwisata mengaksesi di simpang-simpang itu dan kecenderungan terjadi di sore hari. **(Dhi)-f**

## Tiga Pos Kesehatan Siap Layani Wisatawan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya menyiapkan tiga pos kesehatan guna melayani wisatawan selama libur akhir tahun. Pos kesehatan tersebut untuk memberikan pelayanan medis darurat, pemeriksaan kesehatan, dan penanganan penyakit ringan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan tiga titik pos kesehatan sudah dioperasikan sejak 22 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025. Masing-masing berada di Titik Nol Kilometer, Taman Parkir Abu Bakar Ali dan Simpang Tugu Yogyakarta. "Selain tiga titik pos kesehatan kami juga membuka dua Puskesmas selama libur Natal dan tahun baru yaitu Puskesmas Jetis dan Tegalrejo yang beroperasi selama 24 jam khusus untuk layanan persalinan. Selain itu, Instalasi Gawat Darurat (IGD) di rumah sakit ju-

ga siap melayani selama 24 jam," urainya, Kamis (26/12).

Menurutnya, tiga titik pos kesehatan itu merupakan lokasi transit yang banyak dilalui pemudik. Sehingga pos kesehatan dapat dimanfaatkan warga maupun wisatawan untuk melayani pemeriksaan kesehatan umum, termasuk pengecekan tekanan darah dan pemberian obat-obatan ringan.

Emma juga mengimbau agar masyarakat tidak ragu untuk mengunjungi pos kesehatan jika sewaktu-waktu membutuhkan bantuan medis. Pos kesehatan dibuka mulai pukul 07.30-22.00 WIB. "Posko ini sifatnya emergency. Kalau dirasa harus dirujuk maka akan kita rujuk ke rumah sakit terdekat atau memanggil PSC 119. Kami berharap dengan adanya pos-pos kesehatan ini, masyarakat dapat lebih tenang dan nyaman merayakan libur akhir

tahun tanpa khawatir soal kesehatan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Waryono, mengungkapkan pos kesehatan ini merupakan hasil kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk rumah sakit, puskesmas, serta relawan kesehatan. "Kami sangat mengapresiasi kerja sama yang terjalin antara dokter, tenaga kesehatan, dan relawan di setiap titik posko. Sinergi ini memastikan bahwa pelayanan darurat bisa berlangsung dengan cepat dan efisien," ujarnya.

Setiap titik posko dilengkapi dengan dua unit ambulans gawat darurat yang siap untuk mengevakuasi pasien ke rumah sakit terdekat jika diperlukan. Dirinya berharap dengan sistem rujukan yang baik dan kerja sama antar lembaga maka pelayanan kesehatan daru-

rat di Kota Yogya bisa terus berjalan dengan baik dan optimal.

Selain itu, sistem rujukan di Kota Yogya juga telah terintegrasi dengan sistem PSC 119. Dengan begitu dipastikan bahwa semua kejadian darurat akan segera direspons dan pembiayaan medis akan dapat dcover sesuai ketentuan yang berlaku di Kota Yogya. Hal ini diharapkan bisa memberikan rasa aman bagi masyarakat, baik lokal maupun pengunjung yang berada di Kota Yogya selama liburan. "Kami ingin memastikan setiap warga dan pengunjung yang membutuhkan pelayanan kesehatan selama liburan tidak akan kesulitan. Dengan adanya sistem rujukan yang terpadu dan ambulans yang siap sedia, kami berharap pelayanan kesehatan di Yogya tetap optimal dan memberikan rasa aman bagi semua," tandasnya. **(Dhi)-f**

ANTISIPASI PENINGKATAN SAMPAH SAAT NATARU

## Pemda DIY Siapkan Sejumlah Strategi

**YOGYA (KR)** - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) diprediksi mencapai 3 juta orang. Karena berdasarkan data Mobile Positioning Data (MPD), diperkirakan 3.371.901 orang akan mengunjungi DIY pada bulan Desember 2024. Hal itu secara otomatis akan berkontribusi pada peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan.

Guna mengantisipasi timbunan sampah, Pemda DIY bersama dengan Pemkot Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, telah menetapkan serangkaian strate-

gi melalui optimalisasi pengelolaan sampah di sarana akomodasi dan destinasi wisata. Selain itu diupayakan pengkondisian TPS/depo di seputar kota dan pusat keramaian sebelum dan selama libur Nataru.

"Sebagai upaya kesiapan penanggulangan sampah sampai dengan akhir tahun, telah dilakukan pergerakan 400 truk sampah selama Desember 2024 ini dari Kota Yogya ke Piyungan. Pergerakan ini setara dengan 2.000 ton. Kami mengupayakan dan mengoptimalkan sarana yang ada untuk menggeser sampah utamanya yang ada di Kota Yogyakarta ke Piyungan, sampai

dengan akhir tahun. Supaya wisatawan yang datang tidak ketemu dengan tumpukan sampah, tapi tumpukan objek wisata yang menarik," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Kamis (26/12).

Beny mengatakan, jumlah pengunjung di destinasi wisata di Kabupaten/Kota di masa libur Nataru 2025 diperkirakan mencapai 1,5 juta hingga 1,7 juta orang, dengan estimasi tamu menginap di hotel sekitar 1.016.440 orang. Diperkirakan, setiap wisatawan menghasilkan sampah rata-rata 0,5 kg per hari, yang berarti sampah yang

akan terkumpul selama liburan bisa mencapai ribuan ton per hari. Dengan pergerakan wisatawan yang diperkirakan mencapai 3 juta orang, volume sampah akan sangat besar.

"Saat libur Nataru pasti akan berdampak pada kenaikan volume sampah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kita bersama. Untuk itu kami dengan dukungan kabupaten/kota telah menyiapkan sejumlah strategi. Tentunya semua itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila ada peran aktif dari masyarakat dalam upaya mengurangi volume sampah," ungkap Sekda DIY. **(Ria)-f**

## Waspada Potensi Kebakaran di Musim Hujan

**YOGYA (KR)** - Meski saat ini musim penghujan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mengimbau masyarakat untuk tetap waspada akan ancaman bahaya kebakaran. Sebab, bencana kebakaran sering terjadi akibat beberapa faktor seperti lupa mematikan kompor, jaringan listrik atau pembakaran sampah. Dengan meningkatkan kewaspadaan dan antisipasi sejak dini kemungkinan terjadinya kebakaran diharapkan bisa dicegah.

"Potensi terjadinya kebakaran bisa terjadi di mana saja. Untuk itu kami mengimbau agar masyarakat rutin memeriksa kompor dan jaringan listrik di rumah untuk mencegah kebakaran. Dengan begitu diharapkan kemungkinan terjadinya pemicu kebakaran bisa dicegah sejak dini," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad, di Yogyakarta, Kamis (26/12).

Dikatakan, BPBD DIY tidak bosan untuk mengingatkan masyarakat ten-



Noviar Rahmad

KR-Riyana Ekawati

gung pentingnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan warga dalam menghadapi potensi bencana kebakaran. Tindakan itu perlu dilakukan karena bencana kebakaran dapat menjadi ancaman yang datang setiap saat. Seperti adanya kasus kebakaran yang terjadi di Museum dan Galeri Seni Tanah Liat yang terletak di Kersan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Dimana peristiwa itu telah mengakibatkan korban jiwa.

"Sebagian besar faktor kebakaran yang selama ini terjadi dikarenakan adanya kelalaian. Kebiasaan warga membakar sampah sembarangan tapi mereka lupa mengawasi sering kali memicu

terjadinya kebakaran, begitu pula dengan mematikan kompor. Oleh karena itu guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan langkah baiknya apabila masyarakat waspada akan ancaman kebakaran," papar Noviar. **(Ria)-f**

## Toko Kopi Tuku Menyapa Warga Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - Kopi, saat ini menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat Yogya. Tradisi minum kopi sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan kopi. Kali ini, Toko Kopi Tuku ((TUKU) hadir di Kota ini membawa semangat baru dengan memadukan nilai-nilai lokal dan inovasi TUKU, termasuk lini kudapan spesial, Tuku-dapan, yang dibuat khusus untuk Tetangga Jogja.

TUKU pelopor kopi susu gula aren yang memulai perjalanan sederhananya di Jalan Cipete Raya, Jakarta Selatan, secara resmi membuka cabang Yogyakarta pertamanya di Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta.

CEO dan Founder TUKU, Andanu Prasetyo mengatakan pihaknya membawa pengalaman ngopi yang menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dengan pelayanan cepat dan berkualitas.

"TUKU hadir di Yogyakarta bukan tanpa alasan. Kota ini selalu memiliki

tempat spesial karena telah menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan TUKU. Menggabungkan pengalaman menikmati kopi yang hangat dengan pelayanan cepat, kehadiran TUKU diharapkan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Jogja sembari memperkaya budaya kopi lokal yang terus berkembang," ujar Andanu, beberapa waktu lalu.

Perjalanan TUKU di Yogyakarta dimulai sejak beberapa tahun terakhir, membuat cerita bertetangga baik melalui acara-acara lokal seperti Land of Leisures Yogyakarta (LOL), Prambanan Jazz dan Jogja Coffee Week. Puncaknya adalah rangkaian kegiatan pop-up store.

Ia juga menambahkan harapan TUKU untuk menjadi penghubung antara komu-

nititas kopi yang beragam dengan menghadirkan ruang diskusi, workshop, hingga kolaborasi dengan bisnis lokal. Salah satu pendekatan yang dibawa TUKU ke Yogyakarta adalah jajanan pasar yang sarat akan nilai lokal. Bekerja sama dengan Kukusan (Komite Kue Nusantara), TUKU membawa berbagai macam kue jajanan pasar dengan tampilan modern. **(\*)-f**

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Turut Berdukacita

Rektor

Prof. Dr. Kaelan, M.S.

(Guru Besar Purnatugas Fakultas Filsafat)

meninggal dunia pada Rabu, 25 Desember 2024, pukul 08.50 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Balai Rung UGM pada Rabu, 25 Desember 2024 pukul 14.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari.

Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 25 Desember 2024

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.



Tempat, Tanggal Lahir: Magetan, 27 Januari 1946

Iklan duka cita berikut ini adalah materi yang dikirimkan dan disetujui oleh UGM. Materi iklan duka cita yang ditayangkan Kamis, 26 Desember 2024 bukan materi yang dikirimkan dan disetujui oleh pihak UGM